




Ratusan Anak di Kota Jogja Terinfeksi Gondongan

KOTA JOGJA KLB GONDONGAN

- Dinkes mencatat ada ratusan kasus infeksi *parotitis* atau gondongan.
- Hingga bulan Oktober mencatat ada 169 kasus.
- Mayoritas menjangkit anak-anak usia SD.
- Menular melalui percikan air liur atau benda yang sudah terkontaminasi.

Indikasi:
 Diawali dengan pembengkakan pada bagian rahang atau leher. Kemudian berlanjut demam, sakit kepala, nyeri otot, serta sakit saat mengunyah atau menelan. Penting juga tidak berbagi peralatan mandi atau makan.

Masuk Kejadian Luar Biasa, Mayoritas Usia Sekolah Dasar

JOGJA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat ada ratusan kasus infeksi *parotitis* atau gondongan. Penyakit yang dapat menyebabkan pembengkakan pada bagian rahang itu mayoritas menjangkit anak-anak.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja Endang Sri Rahayu mengatakan, hingga Oktober pihaknya mencatat ada 169 kasus gondongan. Penyakit tersebut paling banyak ditemukan pada anak-anak dengan usia sekolah dasar (SD).

Endang menyebut, gondongan memang merupakan jenis penyakit yang dapat menular melalui percikan air liur atau benda yang sudah terkontaminasi. Sehingga sangat mudah menyebar di lingkungan sekolah. "Karena itu, himbauan kami bagi yang sakit sebaiknya tidak masuk sekolah," ujar Endang, kemarin (31/10). Gondongan biasanya diawali dengan pembengkakan pada bagian rahang atau leher. Kemudian berlanjut pada gejala lain seperti demam, sakit kepala, nyeri otot, serta sakit saat mengunyah atau menelan.

Dinkes Kota Jogja pun mengeluarkan kewaspadaan terkait dengan banyaknya kasus gondongan. Bagi para orang tua juga diimbau untuk memastikan anaknya telah mendapatkan vaksinasi Measles, Mumps, Rubella (MMR) sebagai langkah pencegahan.

Endang meminta, agar pihak sekolah berkoordinasi dengan puskesmas setempat. Apalagi jika terjadi peningkatan kasus gondongan di lingkungan sekolah tersebut. "Sehingga puskesmas bisa memantau dan menangani kasus gondongan tersebut," katanya.

Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja Solikhin Dwi menyebut, secara epidemiologis penyakit gondongan masuk kejadian luar biasa. Bahkan di Kota Jogja temuan kasusnya mengalami peningkatan signifikan.

Pada 2023 lalu tidak ada temuan kasus gondongan di Kota Jogja. Namun untuk tahun ini sampai dengan tanggal 30 Oktober ditemukan 169 kasus. (*inu/din/hep*)

PENCEGAHAN

- Rutin mencuci tangan memakai sabun dan air mengalir.
- Khususnya sebelum makan atau setelah berada di tempat atau lingkungan yang berisiko.
- Tidak berbagi peralatan mandi dan makan dengan penderita.
- Nenerapkan PHBS. Terapkan etika batuk seperti menutup mulut dan hidung.

GRAFIK: NERPI KARTUN/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005